

# Pola Sumbu Ruang Dalam Rumah Toko Di Koridor Jalan Pasar Besar Pecinan Kota Malang

Syaffin Humaira Hasibah<sup>1</sup> dan Antariksa<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [syaffinhh@student.ub.ac.id](mailto:syaffinhh@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Salah satu elemen dari penyusunan tatanan ruang dalam pada rumah toko adalah garis sumbu. Garis sumbu menciptakan kesimetrian ruang yang dapat mempengaruhi keseimbangan dan kerhamonisan dalam penyusunan tatanan ruang dalam. Metode penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif untuk mengetahui pola sumbu ruang yang diterapkan. Pola sumbu ruang yang ditemukan adalah garis sumbu kualitatif, garis sumbu kuantitatif, dan garis sumbu bentuk. Ketiga pola sumbu tersebut memiliki keterhubungan dengan orientasi bangunan, fungsi ruang, organisasi ruang, zonasi ruang, sirkulasi ruang, dan hirarki ruang. Koridor Jalan Pasar Besar, Kawasan Pecinan merupakan salah satu kawasan bersejarah di Kota Malang. Tionghoa yang bersejarah. Arsitektur sebagai artefak yang dapat dilihat keberadaan fisiknya harus dipertahankan termasuk rumah toko. Rumah toko mengikuti prinsip kesimetrian ruang, seperti yang ditunjukkan oleh pola sumbu bentuk, pola sumbu ruang kuantitatif, dan pola sumbu ruang kualitatif. Prinsip ini serupa dengan ciri-ciri axial planning dalam kaidah perencanaan dan perancangan bangunan Arsitektur Tradisional Tionghoa.

Kata kunci: rumah toko, pola sumbu ruang dalam, pola ruang, arsitektur pecinan

## ABSTRACT

*One element of arranging interior space in a shophouse is the axis line. The axis line creates spatial symmetry that can affect balance and harmony in the arrangement of interior space. This qualitative-descriptive research method was used to determine the pattern of spatial axes applied. The spatial axis patterns found are qualitative axis lines, quantitative axis lines, and form axis lines. All three axis patterns are related to building orientation, room function, spatial organization, spatial zoning, spatial circulation, and spatial hierarchy. The Pasar Besar Street Corridor in the Chinatown area is one of the historical areas in Malang City, which has a historical Chinese architecture. Architecture, as a visible artifact, must be preserved, including shophouses. Shophouses follow the principle of spatial symmetry, as shown by the form axis pattern, quantitative axis pattern, and qualitative axis pattern. This principle is similar to the characteristics of axial planning in the rules of planning and designing traditional Chinese architecture building*

*Keywords: shop house, spatial axis pattern, spatial layout, Chinatown architecture*